

# PERKEMBANGAN KOMODITI KELAPA DALAM PEMBANGUNAN WILAYAH DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Indah Permai Delvi<sup>1)</sup>, Hamdi Nur<sup>2)</sup>

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Bung Hatta

Email: <sup>1)</sup>[indahdelvi@gmail.com](mailto:indahdelvi@gmail.com) <sup>2)</sup>[hamdinur@bunghatta.ac.id](mailto:hamdinur@bunghatta.ac.id)

## ABSTRAK

Kabupaten Padang Pariaman memiliki 17 kecamatan dan 10 nagari. Topografi wilayah Kabupaten Padang Pariaman termasuk iklim tropis besar yang memiliki musim kering yang sangat pendek dan daerah lautan dipengaruhi oleh angin laut. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu primer dan sekunder dengan analisisnya menggunakan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan bagaimana perkembangan komoditi kelapa dalam pembangunan wilayah di Kabupaten Padang Pariaman

**Kata kunci : Perkembangan, Komoditi Kelapa, Pembangunan Wilayah**

## PENDAHULUAN

Pembangunan nasional di Indonesia mempunyai tujuan yaitu berusaha mewujudkan kehidupan masyarakat adil dan makmur. Oleh karena itu diperlukan pembangunan wilayah. Pembangunan adalah proses perubahan yang direncanakan dan merupakan rangkaian kegiatan yang berkelanjutan dan bertahap untuk tingkat yang lebih baik keberhasilan pembangunan nasional merupakan salah satu keberhasilan pembangunan daerah. Sektor pertanian sebagai salah satu sektor ekonomi termasuk sektor yang sangat potensial dalam memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi nasional, baik dari segi pendapatan ataupun penyerapan tenaga kerja. Sektor pertanian terdiri dari sub sektor pertanian, sub sektor perkebunan, sub sektor perikanan, sub sektor perternakan dan sub sektor kehutanan. Sub sektor perkebunan mempunyai peran yang penting dan strategis dalam perkeekonomian, terutama dalam meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat, penerimaan devisa negara melalui ekspor, penyediaan lapangan kerja. Sub sektor perkebunan mencakup semua jenis kegiatan tanaman perkebunan yang diusahakan baik oleh masyarakat maupun perusahaan perkebunan.

Komoditi yang di cakup antara lain adalah coklat, cengkeh, karet, tebu, kelapa, kelapa sawit, kopi serta tanaman perkebunan lainnya. Topografi wilayah Kabupaten Padang Pariaman termasuk iklim tropis besar yang memiliki musim kering yang sangat pendek dan daerah lautan dipengaruhi oleh angin laut. Suhu udara terpanas jatuh pada bulan mei sedangkan suhu terendah terdapat pada bulan september. Dilihat dari topografi wilayah Kabupaten Padang Pariaman terdiri dari wilayah daratan pada daratan Pulau Sumatra dan 6 pulau-pulau kecil, dengan 40% daratan rendah yaitu pada bagian barat yang terhampar sepanjang pantai dengan ketinggian antara 0-10 meter di atas permukaan laut, serta 60% daerah bagian timur yang merupakan daerah bergelombang sampai ke Bukit Barisan.

## METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana perkembangan komoditi kelapa dalam pembangunan wilayah di Padang Pariaman. Pada tahapan analisis sebagai berikut:

Pada tahapan analisis yaitu sebagai berikut:

- Analisis Kontribusi Komoditi Kelapa
- Analisis Komoditi Kelapa Perkecamatan, yang terdiri dari; 1). Analisis Komoditi Kelapa

berdasarkan Produksi Perkebunan Kelapa, 2) analisis Komoditi Kelapa berdasarkan Fasilitas.

c. Analisis Penyerapan Tenaga Kerja

d. Analisis Produktifitas Petani

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Analisis Kontribusi Komoditi Kelapa**

1. Analisis kontribusi sektor pertanian, hasil kontribusi 8 tahun terakhir cukup tinggi walaupun mengalami penurunan setiap tahunnya. Dimana dapat dilihat pada kontribusi terakhir tahun 2020 yaitu sebesar 23,28% dari total PDRB.

2. Analisis kontribusi komoditi kelapa terhadap sektor perkebunan, yang memberikan kontribusi sebesar 54,51% terhadap subsektor perkebunan.

3. Analisis kontribusi subsektor perkebunan terhadap sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, memberikan kontribusi sebesar 41,99% terhadap sektor pertanian, kehutanan dan perikanan.

4. Analisis kontribusi subsektor perkebunan terhadap PDRB Kabupaten Padang Pariaman, mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2013 memberikan kontribusi sebesar 10,31% dan pada tahun terakhir 2020 kontribusi sebesar 9,93% hasil tersebut cukup berpengaruh terhadap penambahan pertumbuhan PDRB

5. Analisis kontribusi komoditi kelapa terhadap PDRB Kabupaten Padang Pariaman, yang mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2013 memberikan kontribusi sebesar 5,62 % dan pada tahun terakhir 2020 kontribusi sebesar 6,38%

B. Analisis Perkembangan Komoditi Kelapa, yang semua kecamatan yang ada di Kabupaten Padang Pariaman mengalami perkembangan tidak tetap.

C. Analisis Penyerapan Tenaga Kerja, yang tahun 2013 sebesar 33,44% dan pada tahun terakhir dapat di simpulkan bahwa komoditi kelapa mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 40,12 % dari jumlah tenaga kerja subsektor perkebunan

D. Analisis Produktifitas Komoditi Kelapa, yang pada tahun akhir 2020 maka produktifitas tertinggi terdapat di Kecamatan Sungai Limau dengan produktivitas 26,68/ton/ha/tahun yang artinya 1ha menghasilkan produksi kelapa sebanyak 26,68ton/tahun.

23,38% dari total pendapatan sektor pertanian, walaupun setiap tahun mengalami peningkatan dan penurunan namun angka tersebut cukup berpengaruh kepada sumbangsi komoditi kelapa terhadap pendapatan Kabupaten Padang Pariaman, sedangkan untuk kontribusi komoditi kelapa terhadap PDRB Kabupaten Padang Pariaman dimana kontribusi komoditi kelapa dari tahun 2013 hingga tahun akhir 2020 mengalami peningkatan dan penurunan artinya tidak tetap, dimana kontribusi tertinggi pada tahun 2020 dengan kontribusi sebesar 6,38%. Dengan berkembangnya komoditi kelapa di Kabupaten Padang Pariaman maka pembangunan wilayah juga meningkat, dimana komoditi kelapa dapat menambah pendapatan bagi masyarakat petani dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat sehingga diharapkan juga dapat membawa perubahan yang lebih baik untuk mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran di Kabupaten Padang Pariaman. Perkembangan komoditi kelapa akan terus berlanjut untuk kedepannya maka dari itu komoditi kelapa bisa menjadi salah satu komoditi harapan untuk menjamin keberlangsungan hidup, komoditi kelapa juga merupakan salah satu sumber daya alam yang dapat terbarukan, selama pemanfaatan sumber daya di kelola dengan cara-cara yang baik dan tidak merusak lingkungan maka akan bermanfaat baik bagi ketahanan hidup masyarakat dan lingkungan sekitar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Ainurrohman (2020) . Pengertian Pengembangan Wilayah, Faktor dan fungsinya
- [2] Adi Lumadya (2017) . Analisis LQ Shift Share dan Proyeksi Produk Domestik Regional Bruto Jawa Timur

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Komoditi kelapa salah satu komoditi penyumbang dalam pendapatan sektor pertanian dimana dari hasil analisis kontribusi komoditi kelapa terhadap pertanian pada tahun 2020 memberikan kontribusi sebesar